

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT JAS MULIA PALM OIL MILL DI KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

Susana⁽¹⁾, muhammad ikbal⁽²⁾, ahmad suardi⁽³⁾

Program studi ekonomi pembangunan Fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to see the effect of production factors on palm oil palm oil mill in Sukamaju District, North Luwu Regency. This research uses quantitative research with primary and secondary data types. The population in this study were all workers in the Sukamaju sub-district. The sampling technique uses the SPSS formula using production and questionnaire data for the years 2017-2019. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that production has a significant and insignificant effect on palm oil in Sukamaju District, Luwu Utara Regency.

Keywords: *production factors, namely raw materials, technology (machines) and labor*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap minyak kelapa sawit palm oil mill di Kecamatan sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja di Kecamatan Sukamaju. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus spss dengan menggunakan data produksi dan kuensioner pada tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ller sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap minyak kelapa sawit di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci : *faktor-faktor produksi yaitu bahan baku, teknologi (mesin) dan tenaga kerja*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi juga ditunjang oleh meningkatnya beberapa sektor perekonomian yang hingga saat ini terus berjalan dan berkembang. Salah satunya produksi perkebunan terbesar di Indonesia saat ini adalah kelapa sawit. Pada dasarnya perdagangan internasional membantu menghasilkan lebih banyak lapangan kerja melalui pembangunan industri-industri baru untuk memenuhi permintaan produk dari berbagai negara. Ini akan membantu negara-negara untuk

menurunkan tingkat pengangguran mereka.

Minyak kelapa sawit merupakan minyak nabati yang berasal dari buah kelapa sawit, serta banyak digunakan untuk konsumsi makanan maupun non-makanan. PT Jas Mulia Palm oil mill merupakan Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (PKS), pertama yang didirikan di Kabupaten Luwu Utara dan telah beroperasi sejak Maret 2017 dan berlokasi di Desa minangatallu Kecamatan Sukamaju, dengan kapasitas produksi 30 ton/jam.

Kehadiran pabrik ini diharapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya petani sawit. Kabupaten Luwu Utara,

Sulawesi Selatan kini dikenal sebagai produsen *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit mentah sebagai bagian kontribusi Indonesia dalam memasok komoditas terbesar tersebut kepada dunia. PT Jas mulia juga mengekspor palm kernel (minyak inti sawit) ke sejumlah negara. Salah satu tujuan ekspor palm kernel adalah Malaysia. Pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit hasil utama yang dapat diperoleh ialah minyak sawit mentah CPO (*Crude Palm Oil*), minyak inti sawit PKO (*Palm Kernel Oil*), serabut, cangkang, dan tandan kosong sawit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Produksi

Menurut Heizer dan Render (2005:4) "Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa. Barang dan jasa yang di produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi seperti sumber alam, tenaga kerja, modal dan teknologi.

Menurut Ahyari (2002) Produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Di bawah ini akan dijelaskan macam-macam faktor produksi.

1. Lahan adalah sumber daya yang dipersiapkan untuk lebih awal. Lahan pada sektor non pertanian atau industri adalah diutamakan yang strategis dan keadaan sosial ekonomi mendukung. Sedangkan lahan pada sektor pertanian adalah terkait dengan kesesuaian penggunaan lahan atau lingkungan.
2. Faktor produksi tenaga kerja (*Labour*) merupakan factor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja yakni: Ketersediaan tenaga kerja, Kualitas tenaga kerja, Jenis kelamin, Upah tenaga kerja.
3. Faktor produksi modal atau kapital. Modal sendiri dapat dibagi menjadi modal tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin dan sebagainya yang tidak habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Sedangkan modal tidak tetap adalah modal yang

habis dipakai dalam satu proses produksi.

4. Faktor produksi manajemen, manajemen sering dikaitkan dengan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pada suatu proses produksi. Karenaproses produksi melibatkan sejumlah orang atau tenaga kerja dari berbagai tingkatan maka manajemen berarti pula bagaimana pengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau tahapan proses produksi. Aspek manajemen banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat

keterampilan, skala usaha, besar kecilnya kredit, jenis komoditas, macam komoditas, resiko yang dihadapi dan sebagainya.

2.1.2 Bahan baku

Adapun pengertian bahan baku menurut Farah Margaret (2007:147) adalah “Persediaan bahan baku merupakan bahan baku atau bahan tambahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam aktifitas proses produksi persediaan material menjadi komponen utama dari suatu produk.”

Pelaksanaan persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan akan ditentukan oleh faktor-faktor yang saling berkaitan dengan bahan baku. Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) “Perkiraan pemakaian, merupakan perkiraan jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.”
- 2) Harga bahan baku, merupakan dasar penyusunan perhitungan berapa besar dana perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam persediaan bahan baku. Harga bahan baku yang akan dibeli menjadi salah satu faktor penentu dalam kebijakan persediaan bahan baku.
- 3) Biaya-biaya persediaan, merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku. Biaya persediaan secara umum terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Selain itu terdapat biaya variabel yang harus diperhitungkan dalam penentuan biaya persediaan seperti biaya penyiapan dan biaya kekurangan bahan baku.
- 4) “Kebijakan pembelanjaan, merupakan faktor penentu dalam menentukan beberapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.”
- 5) Pemakaian sesungguhnya, merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu. Pemakaian sesungguhnya merupakan faktor yang harus diperhatikan, karena untuk keperluan proses produksi

yang akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengadaan bahan baku pada periode selanjutnya.

- 6) Waktu tunggu, merupakan tenggang waktu yang diperlukan antara satu pemesanan bahan baku dengan datangnya bahan baku tersebut. waktu tunggu harus diperhatikan karena berhubungan dengan penentuan saat pemesanan kembali bahan baku. Dengan diketahuinya waktu tunggu yang tepat, perusahaan dapat membeli pada saat yang tepat pula. Sehingga resiko penumpukkan persediaan atau kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

2.1.3 Tenaga kerja

Menurut meldona (2009) mendefinisikan bahwa Pengertian tenaga kerja adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan ekstansi dan tujuan organisasi

Menurut MT Rionga & Yoga Firdaus, (2007:2) Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga. Dari segi keahlian dan pendidikannya, tenaga kerja

dibedakan kepada tiga golongan berikut;

1) Tenaga kerja kasar

Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.

2) Tenaga kerja terampil

Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereperasi TV dan radio.

3) Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi dan insinyur.

Istilah tenaga kerja juga sangat luas, yaitu meliputi setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, baik yang sudah mempunyai pekerjaan dalam hubungan kerja atau sebagai swapekerja yang belum/tidak mempunyai pekerjaan

Menurut MT Rionga & Yoga Firdaus, (2007:2) Faktor produksi tenaga kerja (labor) merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang

perlu diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja ini.

Teknologi (Mesin)

Teknologi telah menjadi suatu faktor dominan dalam bisnis dan dalam kehidupan kita. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap manajemen operasi.

Menurut Miarso (2007 : 62). Teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk , produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.

Seorang manajer tidak dapat memilih suatu teknologi

tanpa pemahaman berbagai macam teknologi yang tersedia. Teknologi pabrik, ada tiga tingkatan, bila diidentifikasi atas dasar apakah manusia atau mesin yang menyediakan tenaga dan

mengendalikannya. Tingkatan pertama adalah pekerjaan-tangan (*handmade*) di mana manusia merupakan sumber tenaga dan pengendali bagi alat-alat yang digunakan. Teknologi ini ditandai dengan karyawan bekerja secara manual, kerja otot dan dampak lingkungan minimal. Teknologi pabrik, ada tiga tingkatan yaitu:

Tingkatan kedua adalah pekerjaan-mesin (*machine-made*), dimana mesin menyediakan tenaga, tetapi manusia masih harus

mengendalikan peralatan-peralatan. Teknologi ini menghilangkan pekerjaan-pekerjaan manual tetapi masih memerlukan manusia untuk mengendalikan mesin.

Tingkatan teknologi ke tiga, di mana proses telah diotomatisasikan, mesin merupakan sumber tenaga dan pengendali. Manusia berfungsi sebagai pemogram dan pengawas mesin. Teknologi ini banyak digunakan dalam industri-industri mobil dan industri-industri “proses” seperti makanan, minyak, kimia, dan baja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

- a) Dalam penelitian ini penulis menggunakan

pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

- b) Menurut Cresweel (2010) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis

data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika.

Sebelum hasil tabulasi kuesioner dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, maka sebelumnya harus dilakukan pengujian terhadap kuesioner penelitian tersebut. Sebelumnya uji validitas kuesioner dilakukan pada TBS dengan karakteristik yang sama yaitu pada TBS PT.JAS MULIA PALM OIL yang terletak di Desa minangatallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Peneliti membagi sebanyak 60 kuesioner pada Karyawan PT.JAS MULIA PALM OIL untuk kemudian dilakukan uji instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Uji Validitas

Variabel	Dimensi	No. Item	R-Hitung	R-Kritis	Status Item
Bahan Baku (X1)	Perkiraan Pemakaian	1.	0,617	0,30	Valid
		2.	0,617	0,30	Valid
	Biaya-biaya Persediaan	3.	0,685	0,30	Valid
		4.	0,661	0,30	Valid
	Harga bahan baku	5.	0,412	0,30	Valid
		6.	0,652	0,30	Valid
	Kebijakan Pembelian	7.	0,736	0,30	Valid
		8.	0,586	0,30	Valid
	Pemakaian Sesungguhnya	9.	0,540	0,30	Valid
		10.	0,588	0,30	Valid
	Waktu tunggu	11.	0,705	0,30	Valid
Tenaga Kerja (X2)	Ketersewaan Tenaga Kerja	12.	0,542	0,30	Valid
		13.	0,856	0,30	Valid
		14.	0,665	0,30	Valid
	Kualitas Tenaga Kerja	15.	0,830	0,30	Valid
		16.	0,822	0,30	Valid
		17.	0,772	0,30	Valid
	Jenis Kelamin	18.	0,398	0,30	Valid
		19.	0,880	0,30	Valid
		20.	0,674	0,30	Valid
	Upah	21.	0,308	0,30	Valid
		22.	0,680	0,30	Valid

4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan dan parsial antara Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap PRODUKSI TBS PT. Konstrindo Putera Perkasa. Serta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap Produksi TBS PT.JAS MULIA PALM OIL

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sementara itu untuk menguji permasalahan dan hipotesis pertama yang telah dirumuskan digunakan uji F, sedangkan untuk menguji permasalahan dan hipotesis kedua digunakan uji t, dengan menggunakan program SPSS For Windows Release 15.0.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara serempak maupun secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F dan uji t. Penjelasan lebih lengkapnya akan dijelaskan dibawah.

4.3.1 Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Serempak)

Ghozali (2011) mengemukakan Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 maka variabel independe tidak berpengaruh serempak terhadap variabel dependen.
2. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 maka variabel independe berpengaruh serempak terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui pengaruh antara Bahan Baku (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Teknologi (X3) terhadap Produksi (Y) yang diberikan TBS maka dilakukan uji F yang dapat dilihat pada tabel 5.21 sebagai berikut:

Sumber: Output For Windows Release 20.0, 2020

4.3.2 Uji t (Pengujian Hipotesis Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yakni Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi perusahaan PT.JAS MULIA PALM OIL

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t signifikan lebih kecil atau tidak dari taraf kepercayaan sebesar 5% = $\alpha 0,05$

Sumber: Output For Windows Release 20.0, 2020

Dari hasil Output For Windows Release 20.0, 2020 maka dapat dipastikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai t signifikansi lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen, dapat dijelaskan hasil uji t

dari variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku (X1)

Variabel Bahan Baku memiliki Nilai T hitung = 6,362 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 5% yaitu $t \text{ sig. } (0,000) < \alpha (0,05)$ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Bahan Baku berpengaruh signifikan pada Produksi

2. Tenaga Kerja (X2)

Variabel Tenaga Kerja memiliki tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 5% yaitu $t \text{ sig. } (0.155) > \alpha (0,05)$ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Tenaga Kerja Tidak berpengaruh signifikan terhadap Produksi.

3. Teknologi (X₃)
Variabel Teknologi memiliki nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 5% yaitu $t_{sig.} (0.006) < \alpha (0,05)$ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produksi.

(X₁) Tenaga Kerja (X₂) dan Teknologi (X₃) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produksi TBS pada PT. JAS MULIA PALM OIL

2) Bahan Baku (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap Produksi TBS pada PT. JAS MULIA PALM OIL

3) Variabel Tenaga Kerja (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produksi TBS pada PT. JAS MULIA PALM OIL

4) Variabel Teknologi (X₃) secara parsial berpengaruh terhadap Produksi TBS pada PT. JAS MULIA PALM OIL

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan), menyimpulkan bahwa variabel Bahan Baku

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan

manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak PT. JAS MULIA PALM OIL Untuk peningkatan produksi pada PT. JAS MULIA PALM OIL diperlukan pengawasan terhadap peningkatan keterampilan tenaga kerja, kualitas dan kuantitas tenaga kerja, serta pengawasan terhadap bahan baku secara kontinuitas dan konsisten sehingga jam kerja dan penggunaan teknologi dapat terpakai secara efektif.
- 2) Bagi Universitas Muhammadiyah Palopo

Penelitian ini dapat digunakan bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tenaga kerja, bahan baku dan teknologi dan pengaruhnya terhadap hasil produksi khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Pahan iyung, (2010), *Panduan lengkap kelapa sawit*, penebar swadaya, Jakarta

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi.Yogyakarta.

Tiro, M. Ar. (2004).*Dasar-Dasar Statistika*. Andira Karya Mandiri. Makassar.

Jurnal

Lisa nanda, dan purwoko, agus. 2017. *Analisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di kabupaten aceh tamiyan*, jurnal ekonomi dan bisnis 4(2);320;336

Muhammad Firdaus Lubis dan Iskandar Lubis (2018).*Analisis Produksi Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau*, Jurnal ekonomi 1(2)63-78

Moeleong J.Lexy.2008.*Metode Penelitian kualitatif*.PT Remaja Rosdakaryabandung.157-162.

Nurdin, Rizal KM. (2017). *Analisis produksi sawit di sumtra barat*, Jurnal ekonomi 7(2);320;336

Pratama vneentisi, Junita ratna nisa, Dan ambasari arum. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prodruksi kelepa*

sawit rakyat di kecamatan pematang Bandar kabupatenn simalungan, Jurnal ekonomi pertanian 3(2);2-16

Sipriani, Deptiana Dan purwoko, Agus. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja, PT desaria platamion mining di kecamatan kinal kab kau*, Jurnal ekonomi pertanian 8(1);25-13

Septianita, (2009).*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (Elaeis quinensis Jack) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Makartitama Kec. Peninjauan Kab. OKU*, Jurnal ekonomi 1(2);78;85

Skripsi

Abdurrahman Fatoni.2006.*Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*.PT.Rinekha cipta. Jakarta.

Ikhsan Gunawan (2010). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Pada Pt. Hutahaean Dalu-Dalu Kabupaten Rokan Hulu Riau*.Skripsi ekonomi.

Marta FL. 2011. Analisis potensi ekspor grude plam oil (CPO) indonesia ke empat Negara mirta dagang utama dengan pendekatan gravity model skripsi .fakultas ekonomi dan manajemen, institut pertanian. Bogor.

Yelda syafni.2010.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

*Produksi Fiber Pada Ud.Matahari
Fibre Glass Pekanbaru.*Skripsi
Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Kasyogi PurbaDavid (2010) Analisis
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Unit
Adolina Pt. Perkebunan Nusantara Iv
Sumatera Utara. Skripsi ekonomi.

Sanusi Anwar, 2014. *Metodologi
Penelitian Bisnis*. Jakarta:
Salemba Empat.

Sashkin, Marshall &
Sashkin,M.G.2011. *Prinsip-
prinsip Kepemimpinan*.
Jakarta: Erlangga.

Sofyan,yamin & Kurniawan,heri.
2013. *SPSS Complete: Teknik
Analisis Statistik Terlengkap
Dengan Software SPSS Edisi*

2. Jakarta Selatan: Penerbit
Salemba Infotek.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif,dan
R&B*.Bandung: Penerbit
Alfabeta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni,V.Wiratna. 2014.
Metodologi Penelitian.
Yogyakarta: PT.Pustaka Baru

Sumanto, M.A. 2014. *Teori dan
aplikasi metodologi
penelitian*.Yogyakarta :
CAPS